



LAPORAN HASIL SURVEI KEPUASAN MITRA KERJASAMA



Latar Belakang

Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan mempunyai kualitas yang baik adalah visi misi setiap perguruan tinggi. Keberhasilan perguruan tinggi dalam melaksanakan visi dan misinya ditentukan oleh salah satunya kepuasan mitra kerjasama terhadap layanan yang diberikan perguruan tinggi.

Untuk mewujudkan peran tersebut, seyogyanya perguruan tinggi tidak bekerja sendiri. Perguruan tinggi dituntut mampu bekerjasama dengan pihak luar agar kualitas dapat terjaga dengan baik. Bahkan di era kebijakan 9 kriteria BAN PT dan MBKM saat ini, kerjasama itu tidak saja mencakup skala lokal dan nasional, namun juga berskala internasional.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan data dukung Akreditasi Perguruan Tinggi (APT), dan evaluasi perbaikan layanan di IAIN Kudus maka diperlukan pengukuran tingkat keberhasilan layanan berupa evaluasi kepuasan mitra kerjasama sebagai pemangku kepentingan eksternal di IAIN Kudus. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan mitra kerjasama adalah Survei Kepuasan Layanan Mitra Kerjasama sebagai tolak ukur untuk menilai tingkat kualitas pelayanan yang diberikan kepada mitra kerjasama IAIN Kudus.



TUJUAN SURVEI

01

Memberikan gambaran implementasi layanan kerjasama kerjasama yang telah dilakukan

02

Mengukur tingkat kepuasan mitra kerjasama sebagai pemangku kepentingan eksternal

03

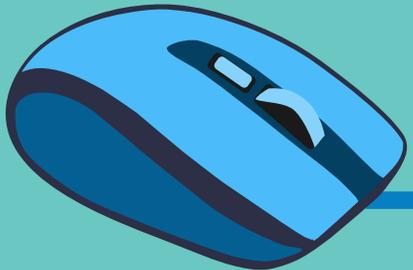
Mengetahui kelebihan & kekurangan kerjasama yang telah berjalan sehingga dapat memberikan solusi bagi peningkatan kerjasama dengan mitra kerjasama

04

Sebagai bahan dan sumber informasi penetapan rencana tindak lanjut perbaikan kerjasama

05

Sebagai umpan balik dalam memperbaiki efektivitas dan kualitas kerjasama lembaga



Manfaat Survei



Kajian Teori



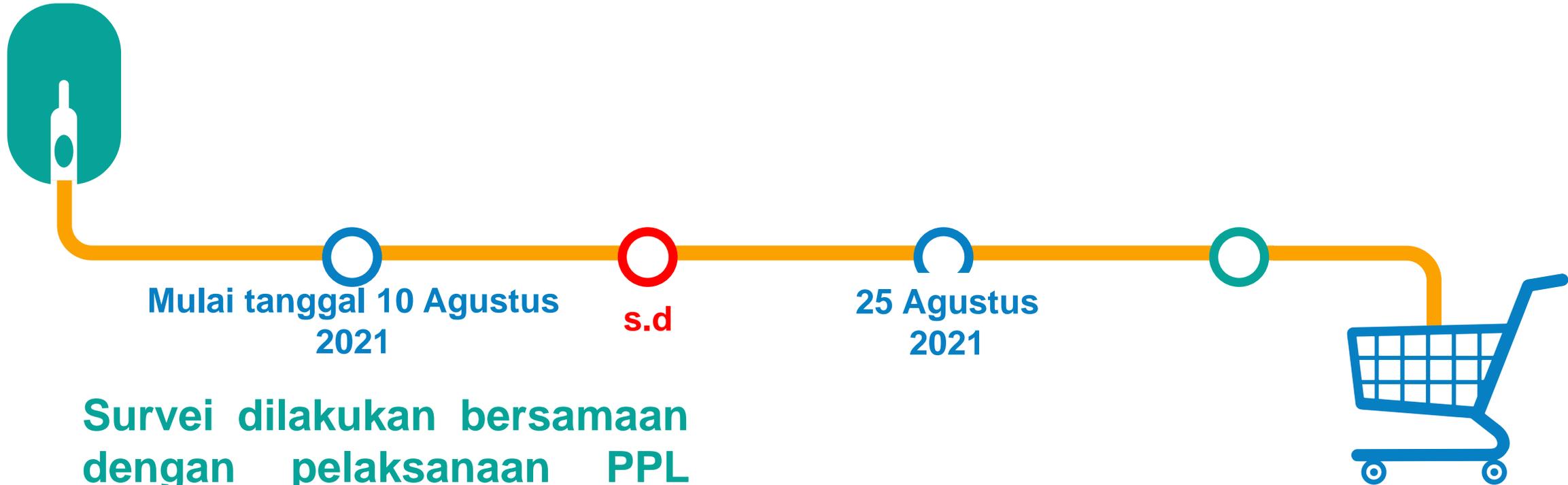
Kajian Teori



Ada 6 prinsip tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik yang berkualitas menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017



Waktu Survei



Survei dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan PPL dengan Mitra Kerjasama pada bulan Agustus 2021

Aspek Layanan Mitra Kerjasama



1. Konsistensi kerjasama

2. Kesesuaian program dengan perjanjian kerjasama

3. Responsif dalam usaha untuk menjalin kerjasama

4. Responsif dalam keluhan mitra

5. Ketepatan waktu dalam pelaksanaan kerjasama

6. Kesungguhan dalam menjalin kerjasama

7. Fokus terhadap kepentingan mitra kerjasama

8. Intensitas komunikasi terhadap mitra

9. Kemampuan meminimalisir kesalahan

10. Percaya diri dalam menjalin kerjasama

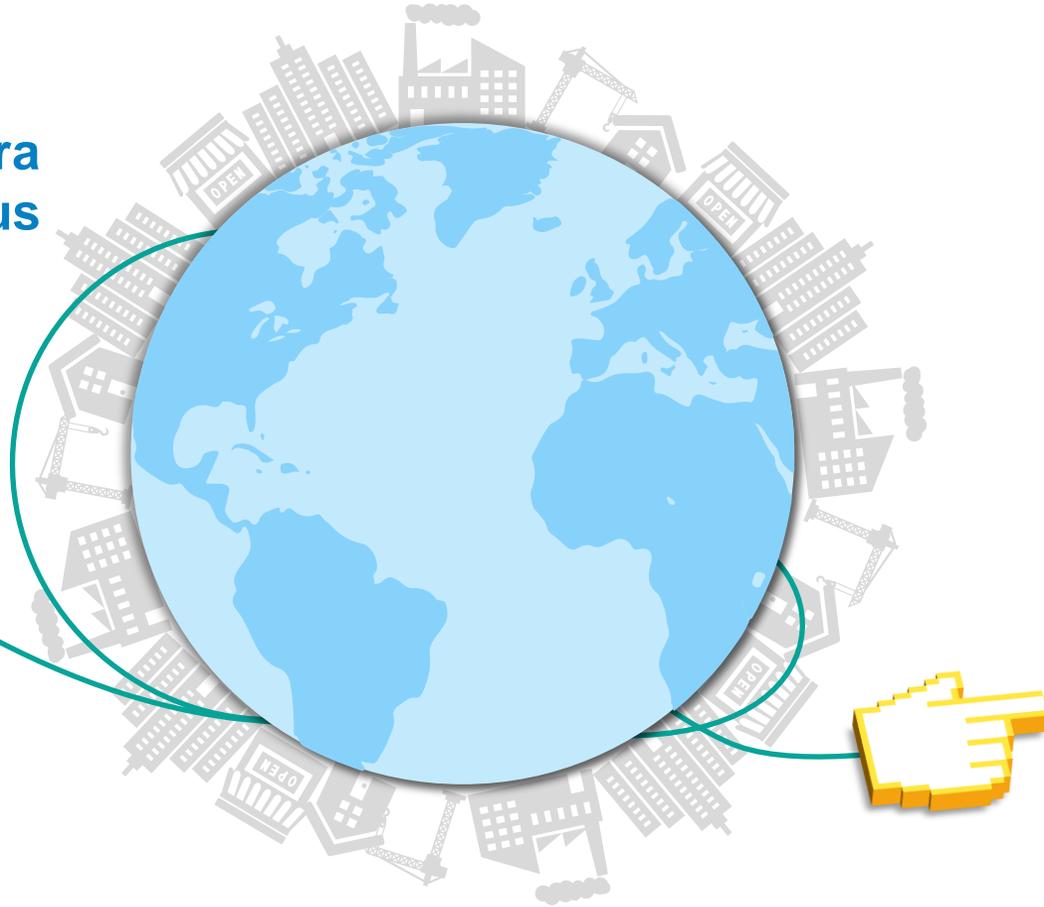
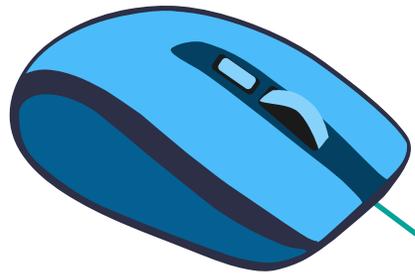
11. Kemampuan SDM dalam mengorganisasi kegiatan kerjasama

12. Kerja sama dengan IAIN Kudus telah sesuai dengan harapan

13. Keinginan bekerja sama kembali dengan IAIN Kudus di masa mendatang

Populasi dan Sampel

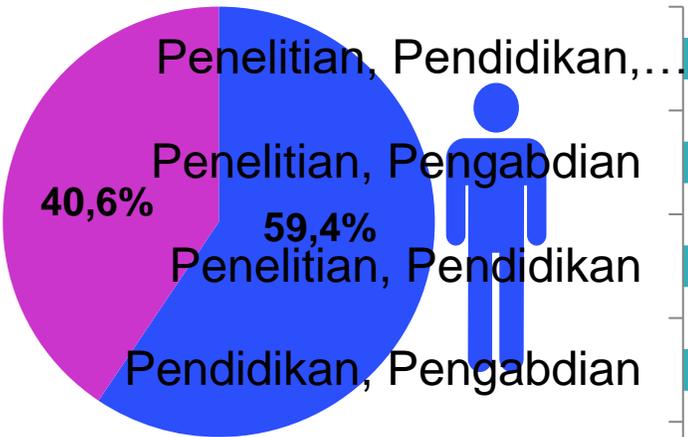
Populasi
Populasi yang digunakan dalam survei ini adalah mitra kerjasama IAIN Kudus



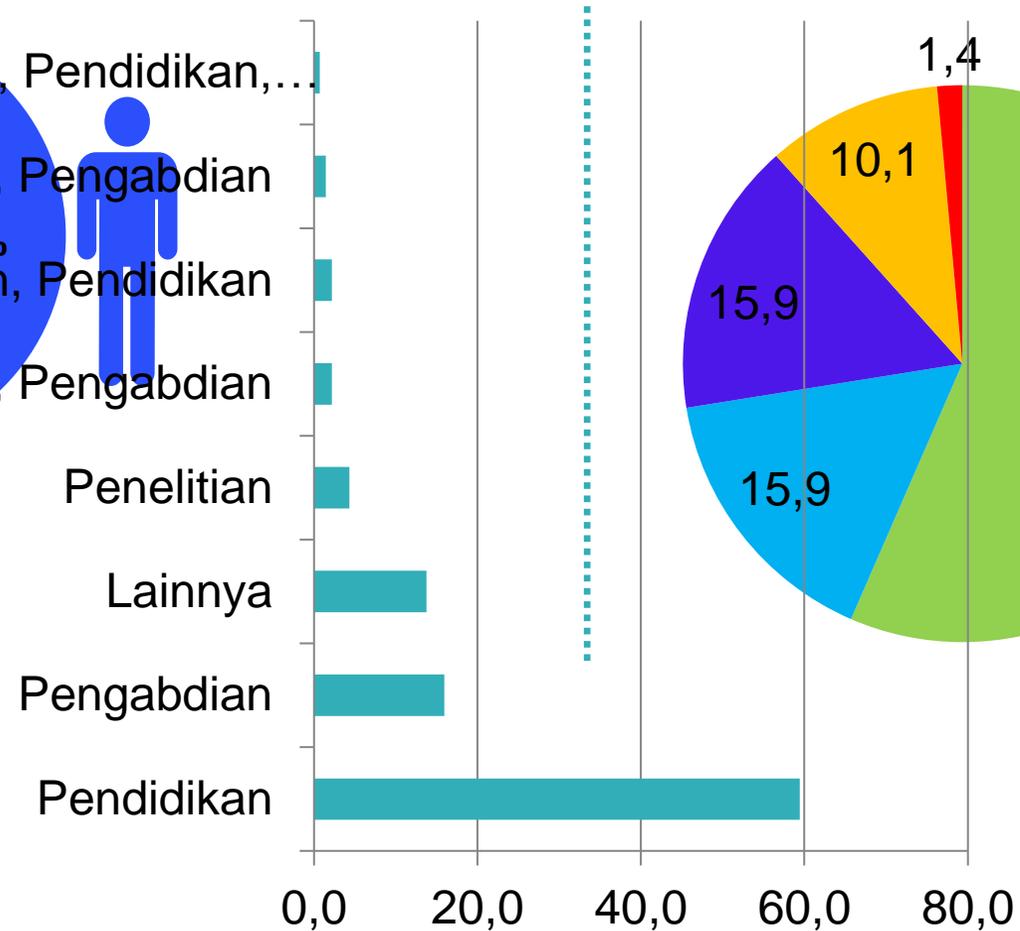
Sampel
Pemilihan dilakukan dengan cara menggunakan purposive sampling terhadap mitra kerjasama yang telah bekerjasama dengan IAIN Kudus, dari angket yang disebar bersamaan dengan pelaksanaan PPL pada bulan Agustus, sebanyak 138 mitra kerjasama yang mengisi di aplikasi google form.

Karakteristik Responden

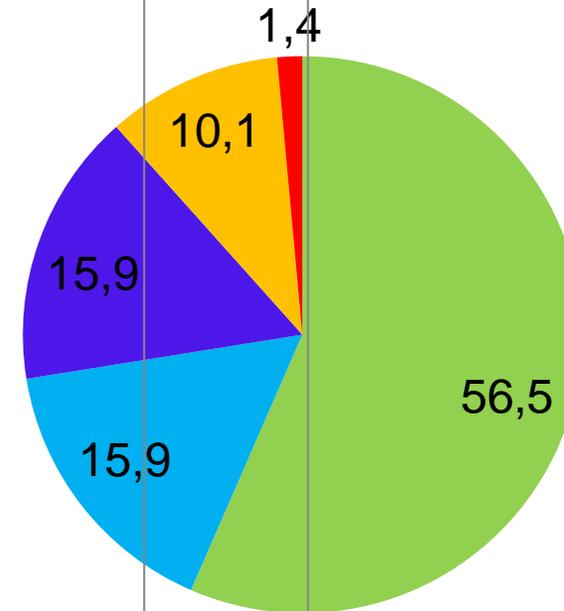
Jenis Kelamin



RUANG LINGKUP KERJASAMA



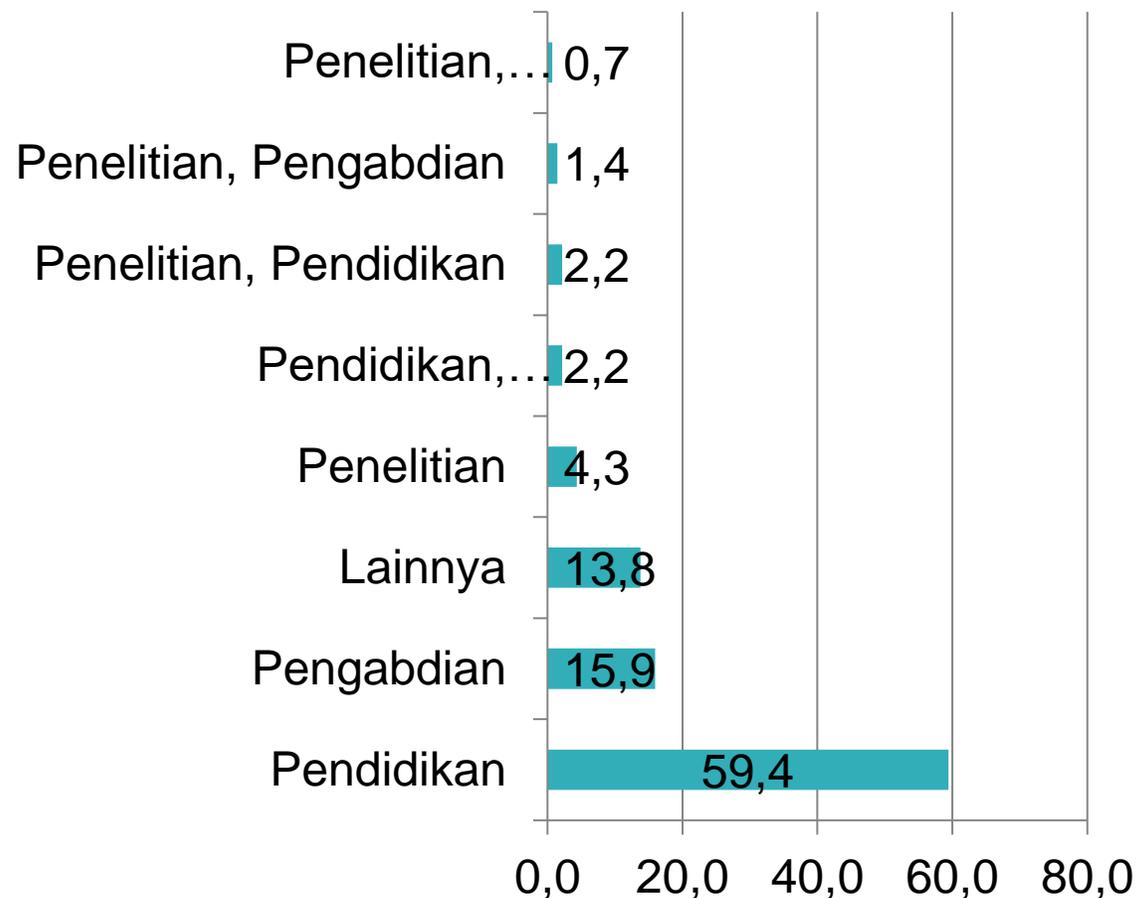
Jenis Instansi



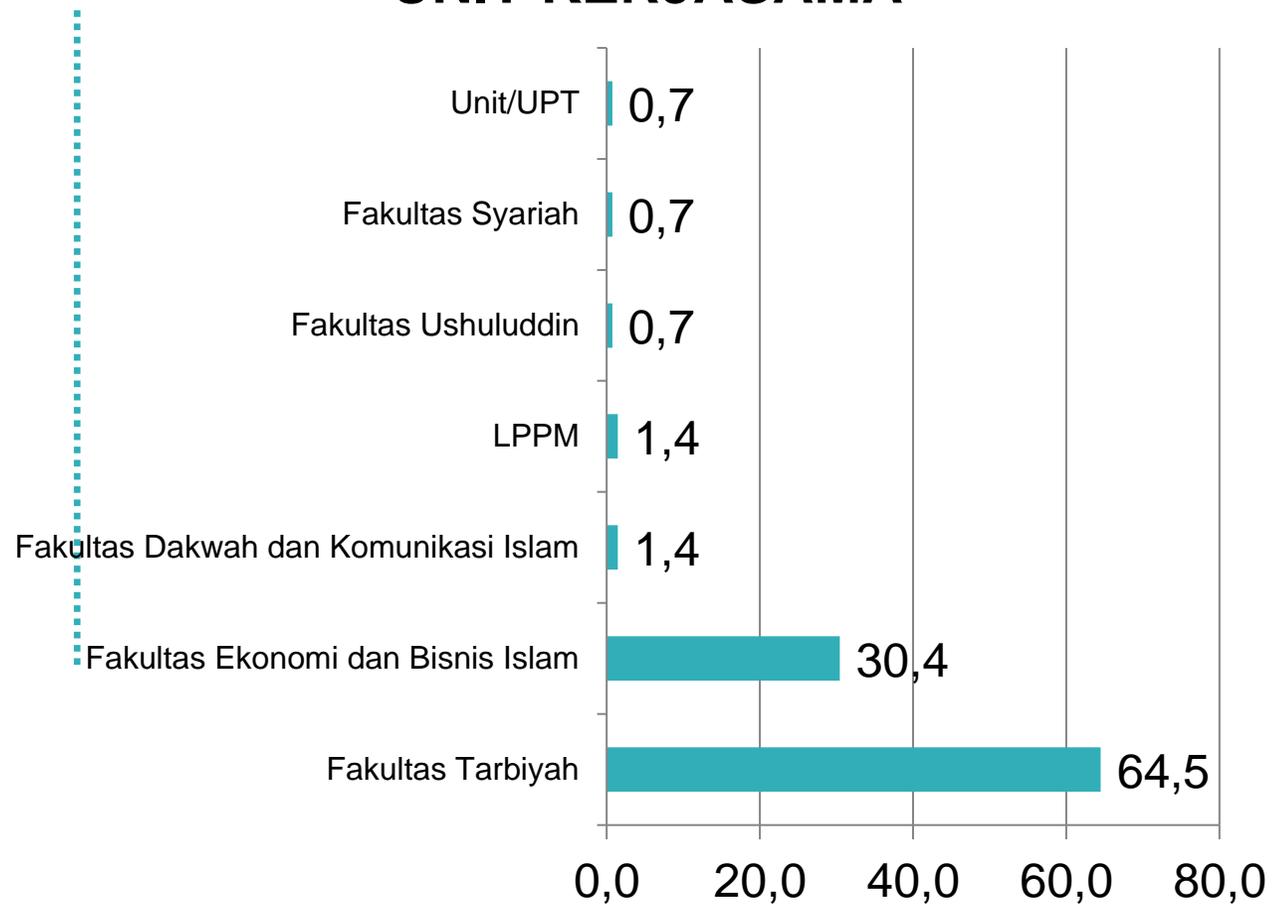
- Lembaga Pendidikan Dasar dan Menengah
- Instansi Swasta/Industri/Perbankan/BUMN
- Lainnya
- Instansi Pemerintah (Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota)
- LSM

Karakteristik Responden

RUANG LINGKUP KERJASAMA



UNIT KERJASAMA



Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan prosedur pengumpulan data pada survei ini dengan menggunakan angket. Teknik angket adalah teknik pengumpulan data yang di mana memberikan pernyataan-pernyataan yang dibuat dalam aplikasi google form kemudian dikirim melalui *WhattApp* yang digunakan mengukur kinerja

Angket penelitian disusun dengan menggunakan Skala Linkert dengan skor penilaian 1 – 4, dimana

SKOR	PILIHAN	KETERANGAN
1	STM	Sangat Tidak Memuaskan
2	TM	Tidak Memuaskan
3	M	Memuaskan
4	SM	Sangat Memuaskan



Uji Validitas dan Reliabilitas

Dengan menggunakan korelasi
Pearson Product Moment

$$r = \frac{N(XY) - (XY)}{\sqrt{[(NX^2 - (X)^2) - (NY^2 - Y^2)]}}$$

Dimana:

X= Skor Pernyataan

Y= Skor Total

N= Jumlah Responden

Jika korelasi Pearson Product Moment antara masing-masing kriteria pengujian r hitung $> r$ table dengan signifikansi 0,05 maka alat ukur tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya apabila r hitung $< r$ tabel maka alat ukur tersebut adalah tidak valid

Dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu
Rumus Spearman Brown

$$r^{11} = \frac{2r^{1/2}^{1/2}}{(1+r^{1/2}^{1/2})}$$

Dimana:

$r^{1/2}^{1/2}$ = Korelasi antara skor belahan

r = Koefisien yang sudah disesuaikan

Cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian adalah uji statistik Alpha Cronbach dimana nilai koefisien Alpha Cronbach dari tiap variabel penelitian harus $> 0,6$ agar dinyatakan Reliabel.

Metode Pengolahan Data



Dalam survei ini, digunakan aturan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

1. Interval
2. IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)

RUMUS IKM

1. Rumus Interval

$$X = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Berikut kriteria interpretasi skornya berdasarkan interval:

-	Angka 0	-	24,99%	=	Sangat Tidak Baik
-	Angka 25%	-	49,99%	=	Tidak Baik
-	Angka 50%	-	74,99%	=	Baik
-	Angka 75%	-	100%	=	Sangat Baik

2. Menentukan nilai tertimbang

$$\text{Bobot nilai tertimbang} = \frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} = \frac{1}{10}$$

3. Menjumlahkan nilai rata-rata setiap item

$$\text{IKM} = \frac{\text{Total Nilai Per Unsur}}{\text{Total unsur}} \times \text{Nilai Tertimbang}$$

4. Menjumlahkan nilai IKM unit pelayanan dikali nilai dasar yaitu 25. Dengan rumus = IKM per unit x 25

5. Menentukan nilai mutu kinerja (Sumber Kemenpan: 2017)

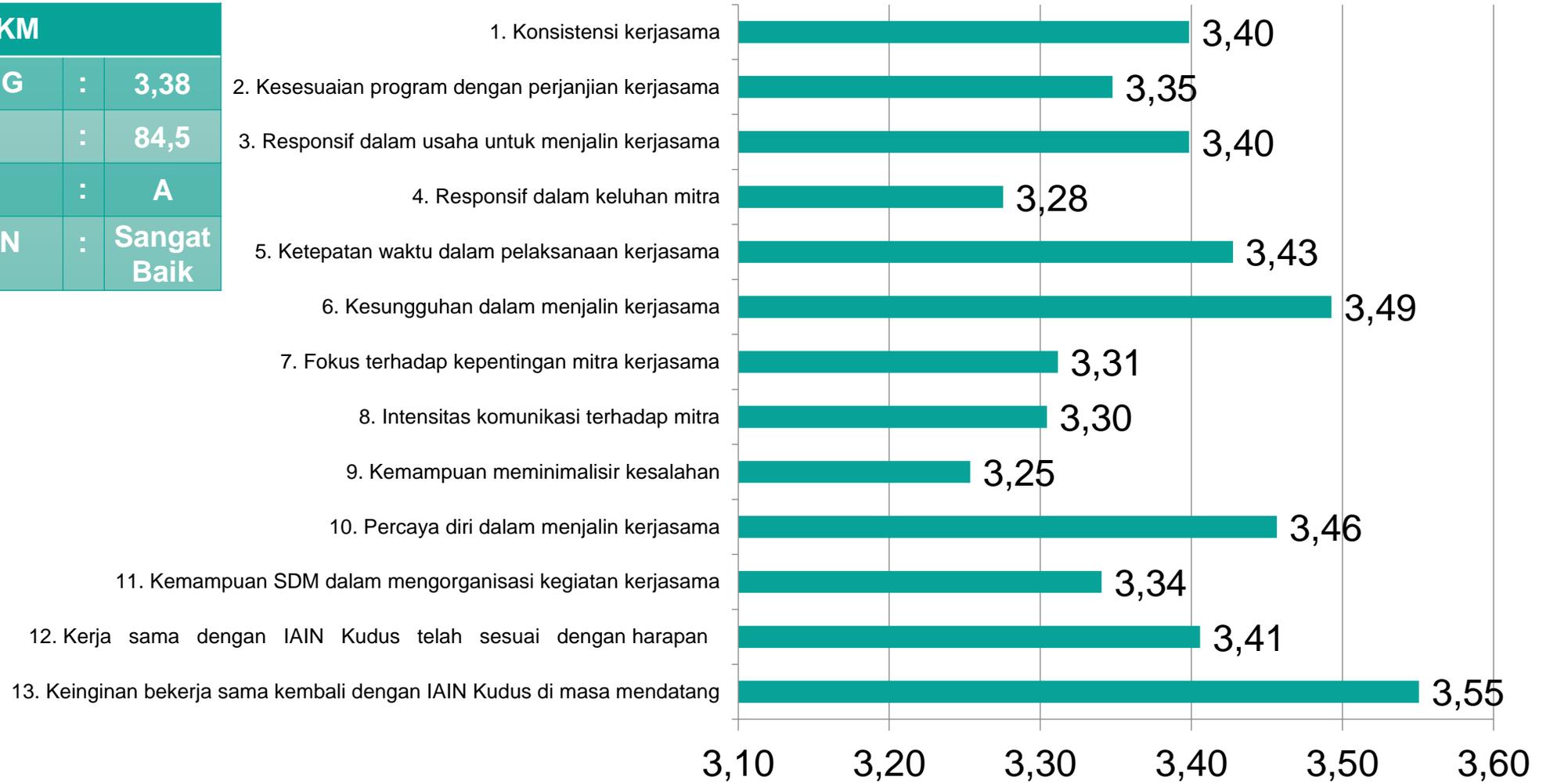
NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00-1,75	25-43,75	D	Tidak Baik
2	1,75-2,50	43,76-62,50	C	KURANG BAIK
3	2,51-3,25	62,51-81,25	B	BAIK
4	3,26-4,00	81,26-100	A	Sangat Baik



HASIL SURVEI KEPUASAN MITRA KERJASAMA

HASIL SURVEI MITRA KERJASAMA

TOTAL NILAI IKM		
JUMLAH INDEKS PELUANG	:	3,38
IKM	:	84,5
MUTU PELAYANAN	:	A
KINERJA UNIT PELAYANAN	:	Sangat Baik



TARBIYAH

1. RPP pada Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan di Lembar penilaian penyusunan RPP dan praktik hendaknya disesuaikan dengan kurikulum saat ini dengan penyebutan Tema dan Sub Tema.
2. Waktu pelaksanaan PPL 1 bulan kurang cukup dan kurang efektif.
3. Untuk meningkatkan kerjasama ada tindak lanjut berupa seminar atau workshop.
4. Sebelum pelaksanaan diperlukan komunikasi secara langsung tidak hanya melalui media surat agar kerjasama yang diinginkan sesuai dengan yang diinginkan dan tidak berjalan baik
5. Kerjasama perlu ditingkatkan tidak hanya bidang pendidikan namun juga penelitian dan pengabdian
6. Guru pamong disesuaikan dengan prodi yang ada

EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

1. Menginginkan target yang ingin dicapai dalam melakukan kerjasama
2. Diperlukan pertimbangan yang matang dan kesepakatan dengan mitra dalam menentukan jumlah mahasiswa di lokasi PPL
3. Adanya timbal balik kerjasama yang dilakukan (BSI, BMT)

**MASUKAN
DARI
MITRA
KERJASAMA**

TARBIYAH

MASUKAN	RENCANA TINDAK LANJUT
1. RPP pada Pokok Bahasan dan Sub Pokok Bahasan di Lembar penilaian penyusunan RPP dan praktik hendaknya disesuaikan dengan kurikulum saat ini dengan penyebutan Tema dan Sub Tema	1. Workshop Kerjasama dengan mitra 2. FGD revisi instrument penilaiaian penyusunan RPP
2. Waktu pelaksanaan PPL 1 bulan kurang cukup dan kurang efektif.	1. Ada penambahan waktu-konsekwensi anggaran 2. Problem: Selain PPL ada KKN (smtr 7)
3. Untuk meningkatkan kerjasama ada tindak lanjut berupa seminar atau workshop.	1. Akan diadakan workshop dan seminar tindaklanjut keg. PPL
4. Sebelum pelaksanaan diperlukan komunikasi secara langsung tidak hanya melalui media surat agar kerjasama yang diinginkan sesuai dengan yang diinginkan dan tidak berjalan baik	1. Sudah dilaksanakan selama ini

MASUKAN	RENCANA TINDAK LANJUT
5. Kerjasama perlu ditingkatkan tidak hanya bidang pendidikan namun juga penelitian dan pengabdian	<ol style="list-style-type: none">1. Problem: Jumlah mitra melampaui jmlah kegiatan2. MoA kerjasama peneltiian dan pkM
6. Guru pamong disesuaikan dengan prodi yang ada	<ol style="list-style-type: none">1. Problem bagi internal = alokasi anggaran2. Mendelati rumpun keillmuan

EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

MASUKAN	RENCANA TINDAK LANJUT
1. Menginginkan target yang ingin dicapai dalam melakukan Kerjasama	1. Diperjelas di MoA
2. Diperlukan pertimbangan yang matang dan keepakatan dengan mitra dalam menentukan jumlah mahasiswa di lokasi PPL	Problem: Ada 750an mhs. 2-3 gelombang. Besaran honor 1. MoA
3. Adanya timbang balik kerjasama yang dilakukan (BSI, BMT)	1. Diperjelas di MoA



TERIMA KASIH